

Pengaruh Sapta Pesona Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Ekowisata Boonpring

Dyah Ajeng Kartini Megartha, Dhita Paramita Anggraini*, Mochammad Musafa'ul Anam

Program Diploma Kepariwisata Universitas Merdeka Malang
Jalan Bandung No 1, Kota Malang, 65113, Indonesia

dhita.anggraini@unmer.ac.id

<p>Article Info</p> <p>Keywords Ecotourism; Sapta Pesona; Tourist Satisfaction</p>	<p>Abstract</p> <p><i>Boonpring is a mainstay destination for Sanankerto Village, Malang Regency, which has an attraction, namely the bamboo forest as the main tourist attraction. By looking at the main tourist attraction in Boon Pring is the bamboo forest which is closely related to local wisdom, the application of Sapta Pesona is very important and needs to be considered in tourism development in Boon Pring. So, the purpose of this research is to find out and analyze the influence of Sapta Pesona on the satisfaction of tourists visiting Boon Pring. This research is a quantitative research. The data collection technique used a questionnaire, and the sampling technique in this study used the accidental sampling method which was carried out using a questionnaire link in the form of a Google form to 100 visiting respondents. The data analysis technique used was hypothesis testing and simple linear regression testing. The results of the study found that Sapta Pesona has an effect on tourist satisfaction, which also illustrates that the application of Sapta Pesona in Boon Pring has an influence on the satisfaction of visiting tourists. The conclusion of this study is that tourists who visit are satisfied because Boon Pring has implemented Sapta Pesona.</i></p>
<p>Info Artikel</p> <p>Kata Kunci Ekowisata; Kepuasan Wisatawan; Sapta Pesona</p>	<p>Abstrak</p> <p>Boonpring merupakan destinasi andalan Desa Sanankerto Kabupaten Malang yang memiliki daya tarik yaitu hutan bambu sebagai daya tarik wisata utama. Dengan melihat daya tarik wisata utama di Boon Pring adalah hutan bambu yang lekat dengan kearifan lokal, maka penerapan pesona sapta sangat penting dan perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata di Boon Pring. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sapta Pesona terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Boon Pring. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode <i>Accidental Sampling</i> yang dilakukan dengan menggunakan link kuesioner berupa Google Form kepada 100 responden yang berkunjung. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menemukan bahwa Sapta Pesona berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, hal ini juga menggambarkan bahwa penerapan Sapta Pesona di Boon Pring memberikan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung merasa puas karena Boon Pring telah menerapkan Sapta Pesona..</p>

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara dengan potensi dan keindahan alam yang beragam, potensi yang dimiliki Negara Indonesia sangatlah besar dan beragam disetiap daerahnya, keanekaragaman hayati, kebudayaan, serta bentang alam menjadi salah satu potensi pariwisata dengan beraneka ragam keunikan, dan keindahannya. Pariwisata menjadi salah satu sektor besar yang juga menjadi penggerak perekonomian baik di daerah maupun di Negara Indonesia itu sendiri, hal ini dapat dilihat dengan peningkatan devisa negara yang berasal dari sektor pariwisata seperti yang dikatakan oleh (Estikowati; et al, 2022) . Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari naf kah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Tidak hanya, sebagai penggerak perekonomian daerah dan negara, sektor pariwisata juga berkontribusi pada pembangunan nasional yang dapat memberikan dampak tidak saja pada perekonomian daerah maupun negara, namun juga memberikan dampak pada beberapa sektor pendukung lainnya. Pariwisata menurut (Anibal MJ

N'dami et al., 2021) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan manusia yang sedang melakukan perjalanan ke suatu daerah dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan bersenang-senang atau bisnis. Pariwisata termasuk sektor ekonomi yang memiliki peran penting di Indonesia karena dapat meningkatkan devisa negara, selain itu pariwisata juga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Dengan melihat potensi pariwisata yang ada di Indonesia, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diperhitungkan, begitu juga dengan daerah- daerah yang menjadi daerah tujuan wisata seperti Jawa Timur. Jawa Timur adalah salah satu provinsi dengan berbagai potensi wisata yang lengkap, mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan juga wisata buatan. Provinsi Jawa Timur secara administratif terdiri atas 9 Kota dan 29 Kabupaten, dimana diantara Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur terdapat Kabupaten Malang yang menjadi salah satu pintu masuk menuju ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Kabupaten Malang adalah salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur dan memiliki potensi pariwisata yang sangat kompleks, Kabupaten Malang memiliki garis pantai selatan, memiliki jajaran pegunungan. Namun tidak hanya itu saja, Kabupaten Malang juga terdapat air terjun Coban Rondo, wahana wisata Taman Wisata Air Wéndit, selain destinasi wisata tersebut Kabupaten Malang juga sedang mengembangkan destinasi wisata dengan mengangkat ekowisata sebagai brand utama dari destinasi wisata ini, destinasi wisata Boon Pring memiliki potensi utama dengan mengangkat konsep ekowisata dengan menerapkan sapta pesona, seperti yang dikemukakan oleh (Arlinda & Sulistyowati, 2021) bahwa sapta pesona di definisikan sebagai kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah tertentu di Negara Indonesia meliputi unsur- unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Destinasi ekowisata Boon Pring dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Kertoraharjo Desa Sanankerto, Turen, Kabupaten Malang. Untuk akses menuju Destinasi Wisata Boonpring ini sudah memadai dan baik, sehingga dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi baik roda dua atau roda empat, serta menggunakan bus pariwisata. Destinasi Wisata Boon Pring sangat memperhatikan penerapan konsep sapta pesona sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh (Y. Hermawan et al., 2021) Sapta pesona merupakan bagian dari jabaran konsep sadar wisata yang terkait dengan adanya dukungan dan peran serta masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan dan suasana kondusif sehingga mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan 7 aspek Sapta Pesona yakni aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Destinasi Wisata Boon Pring melakukan banyak hal untuk kepuasan wisatawan, menurut (Alvianna, 2020) Kepuasan wisatawan merupakan suatu ukuran keseluruhan dari pendapat wisatawan pada setiap kualitas destinasi itu sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa kepuasan wisatawan merupakan suatu upaya pemenuhan harapan. Wisatawan dapat dikatakan puas dengan produk maupun pelayanan yang diberikan jika harapan wisatawan terhadap produk atau pelayanan yang telah diberikan dapat dikatakan telah sesuai bahkan melebihi harapan atau sesuai ekspektasi mereka.

Kepuasan wisatawan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah destinasi wisata yang akan dikunjungi karena wisatawan dapat merasakan dan melihat perbandingan antara apa yang diharapkan dengan tingkat kinerja (Nurlestari, 2016) (Priambudi et al., 2021). Dari penerapan sapta pesona yang telah diterapkan oleh pihak pengelola Ekowisata Boonpring, wisatawan yang berkunjung ke Ekowisata Boonpring sebagian dari mereka merasa puas saat berkunjung dikarenakan menurut mereka Ekowisata Boonpring sudah memenuhi unsur sapta pesona, Namun ada beberapa wisatawan yang merasa bahwa ada beberapa unsur yang kurang terpenuhi seperti kebersihan, keindahan dan keramahannya. Dari permasalahan yang terjadi, maka penulis mengambil rumusan masalah Apakah Sapta Pesona berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Ekowisata Boonpring, Turen?

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sapta pesona terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Destinasi wisata Boon Pring Kabupaten Malang, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan objek penelitian di Destinasi Wisata Boon Pring yang bertempat di Desa Sanankerto, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini adalah semua wisatawan domestik yang berkunjung ke destinasi wisata Boon Pring Kabupaten Malang, yang jumlah wisatawan yang diteliti belum diketahui secara pasti jumlahnya. Maka,

untuk mencari sampel dari populasi tersebut ditetapkan dengan cara *Accidental Sampling* yang dimana siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel. Dalam penarikan sampel, bila populasinya tidak diketahui maka menggunakan rumus Maholtra pada penelitian (Indriani & Kuswoyo, 2017) yang mengemukakan bahwa untuk menentukan jumlah sampel penelitian setidaknya paling sedikit terdapat empat atau lima kali dari total keseluruhan item pernyataan yang ada pada kuesioner. Maka dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah item pernyataan yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 20 butir item pernyataan, jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 5×20 butir item pernyataan = 100. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Terdapat juga definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini sebagai pengukuran variabel penelitian, definisi operasional penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Sapta Pesona (X)	Sapta pesona merupakan suatu kondisi yang diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau wilayah tertentu di Negara Indonesia, meliputi unsur-unsur diantaranya aman, tertib, sejuk, indah, ramah, bersih, kenangan (Estikowati; et al, 2022)	1. Keamanan 2. Ketertiban 3. Kesejukan 4. Keindahan 5. Kebersihan 6. Keramahan 7. Kenangan
Kepuasan Wisatawan (Y)	Kepuasan (<i>satisfaction</i>) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan hasil terhadap ekspektasi mereka. Kepuasan merupakan fungsi dari kesan kerja dan harapan (Kotler, 2012)	1. Kesesuaian Harapan Wisatawan 2. Minat Berkunjung Kembali 3. Kesiediaan Merekomendasikan

Sumber: Berbagai Artikel, diolah 2022

Hasil Dan Pembahasan

Sebanyak 100 responden yang melengkapi kuesioner penelitian ini melalui google form. Hasil analisis hipotesis variabel dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Var	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
(Constant)		0,939	0,309		3,041	0,003
Sapta Pesona	X	0,716	0,073	0,705	9,832	0
Dependent Variable	Kepuasan Wisatawan (Y)					
R	0,705					
Line Equation	Y = a+βx					
Result	Y = 0,939 + 0,716x					

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Dapat dilihat berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana pada tabel 2 dapat dijelaskan nilai konstanta sebesar 0,939 dan apabila variabel kepuasan wisatawan (Y) tidak dipengaruhi oleh Sapta Pesona (X) maka nilai kepuasan wisatawan tetap 0,939. Koefisien regresi sapta pesona (X) sebesar 0,716 yang berarti jika nilai variabel sapta pesona (X) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai kepuasan wisatawan (Y) akan meningkat sebesar 0,939. Nilai koefisiennya bertanda positif, sehingga dapat dikatakan sapta pesona memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan, atau dengan kata lain semakin baik sapta pesona yang diterapkan akan semakin meningkatkan kepuasan wisatawan ke destinasi wisata Boon Pring. Kemampuan dari variabel sapta pesona untuk mempengaruhi variabel kepuasan wisatawan berkunjung sebesar 0,705 (70,5%) sedangkan sisanya 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

1. Sapta Pesona berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan di destinasi wisata Boon Pring

Berdasarkan dari rangkuman hasil uji regresi sederhana pada tabel 2, pada penelitian ini menunjukkan bahwa sapta pesona berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di destinasi wisata BoonPring. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan wisatawan variabel sapta pesona sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini menunjukkan jika ada peningkatan komponen sapta pesona yang terdiri dari kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, kenangan, kesejukan, dan keramahan di destinasi wisata Boon Pring maka secara tidak langsung juga akan meningkatkan kepuasan wisatawan berkunjung, begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan komponen sapta pesona maka kepuasan wisatawan juga akan menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Y. Hermawan et al., 2021) yang mengatakan bahwa dalam pengembangan desa wisata perlu beberapa hal yang harus dilakukan, salah satunya adalah menerapkan sapta pesona. Sapta pesona mencakup beberapa hal yang penting untuk menjalankan destinasi wisata, dalam menjalankan sebuah destinasi wisata. Penerapan sapta pesona seperti keindahan yang ada di destinasi wisata, ketertiban ketika membeli tiket maupun ketika ke wahana permainan, keamanan yang didapat oleh wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Boon Pring atau pada saat menggunakan wahana permainan, kenyamanan wisatawan berkunjung ke destinasi wisata Boon Pring, Udara yang sejuk juga akan mempengaruhi kepuasan wisatawan begitu juga dengan keramahan pengelola dan petugas destinasi wisata dan yang terakhir untuk menciptakan kepuasan wisatawan pengelola destinasi wisata juga perlu menyediakan kenangan yang dapat menjadi cinderamata bagi wisatawan.

Kepuasan wisatawan menurut (Alvianna, 2020) dipengaruhi oleh beberapa hal seperti destinasi wisata itu sendiri, destinasi wisata terdiri dari beberapa hal antara lain atraksi wisata yang ditampilkan setidaknya memiliki original dari daerah tersebut, autentik yang dapat menggambarkan kekhasan dari destinasi wisata tersebut. Dan tidak hanya atraksi wisata yang perlu diperhatikan, aksesibilitas (Setyanto & Pangestuti, 2019) menuju ke destinasi wisata baik dari kondisi jalan menuju ke destinasi, petunjuk arah menuju ke destinasi dengan tujuan memudahkan wisatawan menemukan lokasi destinasi wisata tersebut. Selain aksesibilitas ada juga amenities (Saway et al., 2021) yang lebih dikenal fasilitas umum, fasilitas umum yang disediakan di destinasi wisata juga penting terlebih tidak hanya pada jumlah fasilitas yang disediakan namun juga pada kualitas fasilitas yang ada.

Patalo (2021) menyampaikan bahwa disampaikan dalam kepariwisataan kualitas sistem informasi seperti media sosial suatu destinasi wisata, karena jika kualitas dari sistem informasi media sosial berjalan dengan baik dan wisatawan mudah mencari informasi tentang destinasi wisata yang akan dituju, akan membuat wisatawan merasa puas (Patalo et al., 2021). Tidak hanya kualitas dari sistem informasi saja, peran dari media sosial seperti yang di sampaikan oleh (Eman et al., 2021) bahwa media sosial sangat berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata yang ada di danau Weekuri. Beberapa hal lain selain kualitas sistem informasi, dan peran media sosial ada faktor lain yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu keselamatan, dan sarana prasana (H. Hermawan, 2017). Kualitas layanan dan citra destinasi (Septiandari et al., 2021). Citra dan promosi (Oroh et al., 2015)

Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sapta pesona terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Destinasi Wisata Boon Pring Kabupaten Malang, dan didapatkan hasil bahwa sapta pesona berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur- unsur sapta pesona memberikan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung, artinya wisatawan yang berkunjung menginginkan ketertiban ketika wisatawan tersebut membeli tiket masuk atau mengantri di wahana permainan, kebersihan destinasi dengan menyediakan tempat sampah yang tersebar di lokasi destinasi, keamanan dirinya sendiri maupun barang bawaan ketika berkunjung ke destinasi, kesejukan dan keindahan destinasi yang dikunjungi, keramahan pengelola maupun petugas destinasi wisata, serta ketika wisatawan tersebut akan pulang ada kenangan yang dibawa.

Daftar Pustaka

Alvianna, S. (2020). *Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang*. 1(December), 248–257.

- Anibal MJ N'dami, C. ;, Syarif, H. ;, Stella, A. ;, Muhammad Danang, S. ;, & Rulli, K. (2021). *Perspective of Tourism Development in Bijagos Island (Guinea-Bissau) As Well As Community Economic Growth*. 9(1), 3766–3773.
- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety , Environment) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404–1416. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40351>
- Eman, E. M., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Lazaruddin, A. (2021). *The Influence of Social Media on Tourists Visiting Lake Weekuri Southwest Sumba*. 6(1), 538–542.
- Estikowati; et al. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata Angkasa*. September, 1–344.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Jurnal Media Wisata*.
- Hermawan, Y., Hidayatullah, S., Alviana, S., Hermin, D., & Malang, U. M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Edukasi Dan Dampak Yang Didapatkan Masyarakat Desa Pujonkidul*. 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.21154/edusia.xx.xx>
- Indriani, J., & Kuswoyo, C. (2017). Pengaruh City Branding Pada City Image Dan Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(1), 41. <https://doi.org/10.28932/jmm.v17i1.410>
- Kotler, P. (2012). Kotler P. Marketing management/Philip Kotler, Kevin Lane Keller. Pearson Educ Int. 2012. *Pearson Education International*.
- Nurlestari, A. fitri. (2016). Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan dengan Kepuasan Wisatawan sebagai Variabel Intervening pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. *Jurnal Pariwisata*.
- Oroh, S., Mananeke, L., & Sangkaeng, S. (2015). Pengaruh Citra, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Objek Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Objek Wisata Taman Laut Bunaken Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.10113>
- Patalo, R. G., Rachmawati, I. K., Alvianna, S., Hidayatullah, S., Universitas,), Malang, M., Teknologi, I., Bisnis, D., & Malang, A. (2021). Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sosial Media Instagram Pada Akun @bbtbnbromotenggersemeru. *Seminar Nasional Kepariwisata #2*, 2(1).
- Priambudi, R. R., Alvianna, S., & Hidayatullah, S. (2021). *Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Yang Berkunjung Di Batu Love Garden Kota Batu Jawa Timur*. 1(1), 26–35.
- Saway, W. V., Alvianna, S., Estikowati, Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 6(1), 1–8.

- Septiandari, W., Hidayatullah, S., Alvianna, S., & Rachmadian, A. (2021). *Pengaruh Citra Destinasi Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Tiga Warna*. 2(1), 142–151.
- Setyanto, I., & Pangestuti, E. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*.